

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Oja dan Sumarjan, mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu (a) guru bertindak sebagai peneliti, (b) penelitian tindakan kolaboratif, (c) Simultan terintegratif, dan (d) administrasi social ekperimental.¹

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

¹ Oja dan Sumarjan (dalam Titik Sugiarti), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Makalah disampaikan pada Pelatihan Peningkatan Kualifikasi Guru S1 PGSD. Universitas Jember, 1997), 8.

Pada penelitian ini yang melaksanakan kegiatan mengajar adalah guru kelas B dan didukung rekan guru TK Tadika Puri Kediri sebagai observer/ kolaborator.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan-tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dan tindakan-tindakan dilakukan itu serta memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Pelaksanaan penelitian ini merupakan suatu upaya memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiah.²

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui tiga siklus. Adapun setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. *Planning* (rencana yang akan dilakukan)
2. *Action* (pelaksanaan tindakan)
3. *Observation* (pengamatan)
4. *Reflection* (refleksi).³

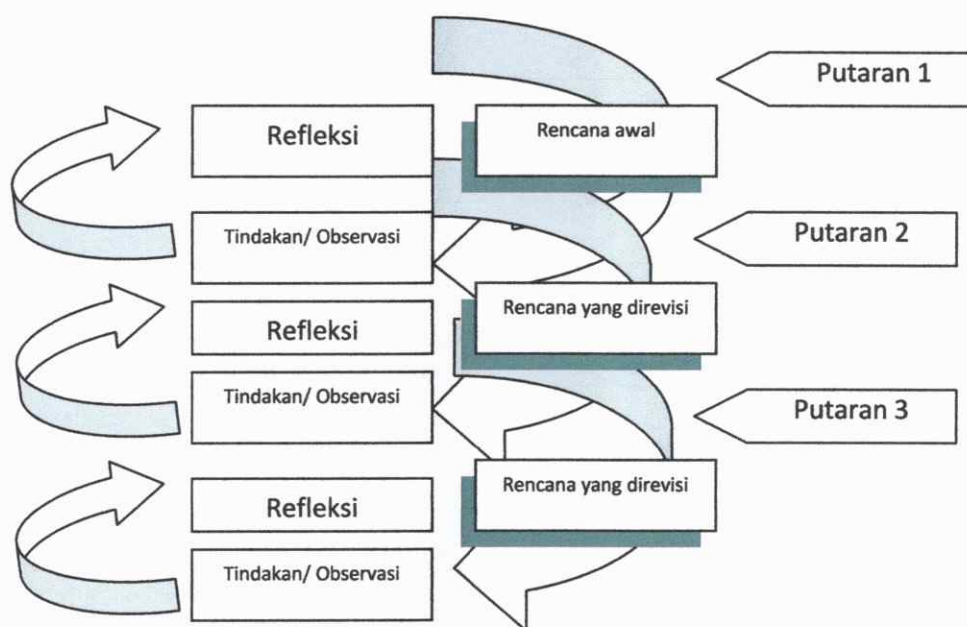
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa kelompok B TK Tadika Puri Kediri.

² Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 62.

³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 215.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan MacTaggart.⁴

Peneliti dalam kegiatan penelitian terlibat langsung dalam menerapkan tindakan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, di mana hubungan antar siklus digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. Alur PTK

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Sesuai dengan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Lokasi penelitian adalah TK. Tadika Puri Kota Kediri dengan fokus penelitian penerapan media

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 16.

berbasis audio visual untuk peningkatan perilaku terpuji (akhlakul karimah) siswa.

Untuk memperoleh rekaman data yang akurat, kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencana kegiatan
2. Pemberi tindakan
3. Pengumpul data
4. Penganalisis data
5. Pelapor hasil penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah penyusun rencana kegiatan, pemberi tindakan (sebagai guru), pengumpul data, dan pelaksana wawancara dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan rekan guru TK Tadika Puri Kota Kediri yang ikut mengamati atau sebagai observer pada tingkah laku siswa.

C. Subyek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap di kelas/ kelompok B TK Tadika Puri Kediri tahun pelajaran 2013/2014, yang memiliki jumlah siswa sebesar 13 orang. Penelitian ini berlangsung selama 3 kali pertemuan/ siklus pada minggu terakhir Januari hingga minggu kedua bulan Februari tahun 2014. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 35 menit.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi siswa, guru dan kolaborator.

Adapun jenis data yang digunakan dalam PTK ini sebagai berikut:

1. Dokumentasi, misalnya dokumen atau catatan hasil belajar siswa, absen dan lain-lain.
2. Catatan harian
3. Foto-foto
4. Laporan pengamatan/ observasi
5. Wawancara
6. Tes

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa dokumentasi berarti pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).⁵

Senada dengan arti di atas Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “dalam metode dokumentasi berarti peneliti mencari informasi dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, dan lain sebagainya”.⁶

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia online, <http://kbbi.web.id>, diakses tanggal 3 Januari 2014.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 1490

Di sini peneliti juga menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah subjek penelitian/ variabel penelitian. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasi menjadi tiga dengan huruf depan P singkatan dalam bahasa Inggris yaitu:

- *Person*, sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara/ jawaban tertulis melalui angket.
- *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, alat, wujud, benda, warna) dan bergerak (kinerja, ritme, nyanyian, gerak tari, kegiatan belajar mengajar).
- *Paper*, sumber data yang berupa simbol, huruf, angka, gambar.⁷

Dari pendapat di atas, menurut peneliti dijadikan kesimpulan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru, yaitu aktivitas guru pada awal kegiatan pembelajaran, yaitu aktivitas rutin awal, inti, dan akhir pembelajaran.
2. Siswa, dalam bentuk aktivitas guru atau siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Dokumentasi, yaitu data yang berasal dari hasil belajar siswa atau nilai yang diperoleh siswa melalui hasil belajar dengan penerapan media pembelajaran berbasis audio visual aspek pengembangan nilai-nilai agama

⁷ *ibid.*, 114-115.

dan moral terdapat pada buku bantu penilaian, dan buku rangkuman penilaian.

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas dilakukan terhadap indikator-indikator kemampuan bahasa anak. Sedangkan pelaksanaan pengumpulan data dilakukan berdasarkan hasil evaluasi perkembangan anak melalui teknik-teknik evaluasi yang berlaku di Taman Kanak-kanak, yaitu:

1. Persiapan mengajar (Rencana Kegiatan Harian)

Guru melaksanakan penilaian dengan mengacu pada kemampuan (indikator) yang hendak dicapai dalam satu satuan kegiatan yang direncanakan dalam tahapan waktu tertentu dengan memperhatikan prinsip penilaian yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran. Guru tidak secara khusus melaksanakan penilaian, tetapi ketika pembelajaran dan kegiatan bermain berlangsung, guru dapat sekaligus melaksanakan penilaian. Dalam pelaksanaan penilaian sehari-hari, guru menilai kemampuan (indikator) semua peserta didik diprogramkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Pada kolom penilaian perkembangan anak setiap harinya melalui kegiatan yang sudah terprogram dengan tanda kode sebagai berikut:

- ★ (bintang 1) anak yang belum mampu, selalu dibantu guru dan belum mandiri.
- ★★ (bintang 2) anak cukup mampu, dalam arti sekali-kali masih mendapat bantuan guru.
- ★★★ (bintang 3) anak sudah mampu, dan tanpa bantuan guru.
- ★★★★ (bintang 4) anak melebihi target guru.⁸

2. Buku bantu penilaian

Buku bantu ini adalah rekapan dari Rencana Kegiatan Harian (RKH).

3. Buku rangkuman penilaian

Hasil catatan yang ada dalam buku bantu penilaian setiap satu minggu dirangkum dan dipindahkan ke dalam format rangkuman penilaian perkembangan peserta didik di TK. Tadika Puri Kota Kediri. Buku ini berfungsi untuk merangkum hasil penilaian evaluasi selama 1 minggu dan nanti akan dianalisis dalam satu semester untuk mengetahui perkembangan anak dalam kegiatan-kegiatan melalui indikator yang terjaring dalam tema yang ada.

Data dari buku rangkuman selama satu semester ditambah dari alat penilaian yang lain, seperti observasi, catatan anekdot, unjuk kerja dan lain-lain kemudian dianalisis ke arah perkembangan terakhir untuk dibuatkan pelaporan hasil penilaian berupa diskripsi.⁹

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006), 8.

⁹ *Ibid*, 5, 6, 7, 8.

F. Analisis Data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif).
2. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (efektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya.¹⁰

Dari uraian di atas peneliti menganalisis data berdasarkan hasil penelitian melalui alat-alat penilaian sebagaimana dikemukakan sebelumnya, yaitu Rencana Kegiatan Harian (RKH), buku bantu penilaian dan rangkuman penilaian. Dari dokumen-dokumen tersebut selanjutnya dibuat tabel analisis untuk mengetahui perkembangan perilaku/ akhlak siswa melalui indikator-indikator yang telah diprogramkan dalam silabus.

Bidang pengembangan kemampuan dasar di dalam kurikulum Taman Kanak-kanak tahun 2004 berstandar kompetensi pada aspek pengembangan nilai-nilai agama dan moral untuk kelompok B

¹⁰ Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 131.

diprogramkan melalui beberapa indikator yang nantinya dibuat program rencana pembelajaran di Taman Kanak-kanak sebagai berikut:

Tabel I
Tabel Analisis Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral
Kelompok B¹¹

No.	Nama	Indikator/Kode Nilai																			
		Menghormati guru, orangtua, dan orang yang lebih tua				Mau memohon dan memberi maaf				Suka menolong				Bersikap jujur				Menyebutkan mana yang benar dan salah pada suatu persoalan			
		*	**	***	**	*	**	***	**	*	**	***	**	*	**	***	**	*	**	***	**
Jumlah Skor																					

G. Kriteria Evaluasi dan Refleksi

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil observasi adalah analisis persentase, yaitu menggunakan teknik statistik mean. Mean adalah jumlah seluruh skor dibagi banyaknya siswa, dengan rumus: ¹²

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\sum X$: jumlah seluruh skor

n : banyaknya siswa.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Standar Kompetensi dan Standar Isi* (Jakarta: 2004), 57.

¹² Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2009), 138.

Data hasil observasi pengembangan bahasa yang terkumpul dianalisis dengan skor yang nilainya bintang ★ (1) = kurang, bintang ★★ (2) = cukup, ★★★ (3) = baik, dan ★★★★ (4) = sangat baik, dibagi jumlah siswa dikali 100% disebut skor:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah *}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Selain itu juga dilakukan analisis proses pembelajaran untuk mengetahui langkah-langkah tindakan. Hasilnya akan ditafsirkan menggunakan kegiatan teori yang telah dikembangkan, serta menggunakan pengalaman empiris yang dialami guru atau dirasakan guru ketika melaksanakan pembelajaran pada masing-masing siklus. Jadi hasil akhir yang diharapkan adalah dengan penerapan media pembelajaran berbasis audio visual dapat digunakan sebagai media pengembangan nilai-nilai agama dan moral khususnya peningkatan akhlakul karimah siswa.

Tabel II
Kriteria Evaluasi Tindakan

Nilai	Skor
★★★★	Sangat baik
★★★	Baik
★★	Cukup
★	Kurang

H. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penulis melaksanakan tindakan dalam tiga siklus, dengan gambaran prosedur sebagai berikut:

Tabel III
Prosedur Penelitian

<p>Siklus I</p>	<p>Perencanaan</p> <p>Identifikasi masalah dan penetapan alternatif masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan tema dan indikator pembelajaran - Membuat Rencana Kegiatan Harian - Mempersiapkan alat peraga/ sumber belajar berbasis audio visual, yaitu film animasi tentang anak sholih serial “Dodo dan Syamil”. - Menyiapkan instrumen observasi sesuai indikator yang telah ditentukan.
	<p>Tindakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - melaksanakan pengajaran dengan menggunakan acuan pembelajaran audio visual (film) yang menggambarkan perilaku keseharian seorang Anak Shalih. - Memberi acuan dan pengantar tentang materi yang disajikan. - Tanya jawab berkaitan dengan materi.
	<p>Pengamatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan observasi dengan menggunakan format data observasi tindakan kelas dengan kriteria penilaian: <ol style="list-style-type: none"> 1. belum mampu 2. mampu dengan bantuan 3. mampu tanpa bantuan

		4. mampu melebihi program guru
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian adalah siswa kelompok B TK Tadika Puri sebanyak 13 anak, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diketahui bahwa pemahaman anak belum bisa maksimal. - Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis audio visual (film) tentang akhlak/ perilaku terpuji terhadap teman dan lingkungannya kurang berhasil ecara maksimal. Selanjutnya dari hasil refleksi ini akan dijadikan acuan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus II.
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - menentukan tema - membuat Rencana Kegiatan Harian - mempersiapkan bahan ajar film animasi tentang “sikap jujur” anak sholih. - menyiapkan intrumen observasi sesuai indikator yang telah ditentukan.
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> - melaksanakan pengajaran dengan menggunakan acuan pembelajaran audio visual (film) yang menggambarkan perilaku keseharian seorang Anak Shalih. - Setelah melihat tayangan materi,

		<p>mengelompokkan anak menjadi empat kelompok dengan tiap kelompok berisi sekitar 3 anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tiap siswa diajak untuk mempraktikkan/mensimulasikan contoh perbuatan terpuji sesuai yang ditugaskan oleh guru, sedangkan siswa/ kelompok lain yang tidak tampil, bertugas menilai kelompok yang tampil. - Tanya jawab guru dan siswa tentang materi.
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan observasi dengan menggunakan format data observasi tindakan kelas dengan kriteria penilaian: <ol style="list-style-type: none"> 1. sama sekali belum mampu 2. mampu dengan bantuan 3. mampu tanpa bantuan 4. mampu melebihi program guru - Mengumpulkan data observasi.
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian 13 anak (satu kelas) - Pengumpulan data observasi - Kegiatan pembelajaran berbasis audio visual (film) telah cukup berhasil, dan hasil refleksi siklus ini akan digunakan sebagai pedoman pada pengembangan pembelajaran siklus III.

<p>Siklus</p> <p>III</p>	<p>Perencanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> -menentukan tema dan indikator pembelajaran. - membuat Rencana Kegiatan Harian - mempersiapkan bahan ajar film bertema anak sholih, serial Dodo dan Syamil dengan cerita yang ditambah lebih variatif. - menyiapkan intrumen observasi
	<p>Tindakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - melaksanakan pengajaran dengan menggunakan acuan pembelajaran audio visual (film) yang menggambarkan perilaku keseharian seorang Anak Shalih. - Setelah melihat tayangan materi, mengelompokkan anak menjadi empat kelompok dengan tiap kelompok berisi sekitar 3 anak. - Tiap kelompok mempraktikkan/ mensimulasikan contoh perbuatan terpuji sesuai yang ditugaskan oleh guru, sedangkan siswa/ kelompok lain yang tidak tampil, bertugas menilai kelompok yang tampil. - Tanya jawab guru dan siswa tentang materi.
	<p>Pengamatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan observasi dengan menggunakan format data observasi tindakan kelas dengan kriteria penilaian:

		<ol style="list-style-type: none">1. sama sekali belum mampu2. mampu dengan bantuan3. mampu tanpa bantuan4. mampu melebihi program guru <p>- Mengumpulkan data observasi.</p>
	Refleksi dan Analisis Akhir	<ul style="list-style-type: none">- Objek penelitian 13 anak (satu kelas)- Pengumpulan data observasi- Rekapitulasi nilai- Menentukan keberhasilan penelitian pembelajaran berbasis audio visual (film) dalam upaya peningkatan akhlakul karimah (perilaku terpuji) siswa.